

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan alam adalah salah satu bidang studi yang diujikan pada ujian akhir negara, baik di SD / MI, SMP serta SMA. Hal ini merupakan bidang studi dasar yang penting, sehingga dijadikan prasyarat bagi siswa untuk menentukan kelulusan mereka pada setiap jenjang sekolah.

Ilmu Pengetahuan alam merupakan ilmu yang berupaya mencari pengetahuan tentang alam secara sistematis. Sehingga ilmu Pengetahuan alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa konsep, fakta atau prinsip saja, tetapi merupakan sebuah proses penemuan yang diharapkan menjadi sebuah media untuk mengenali diri sendiri serta lingkungannya. Adapun ruang lingkup pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD / MI meliputi aspek aspek sebagai berikut¹ :

- 1 Mahluk hidup dan proses kehidupannya, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan tumbuhan, serta kesehatan ;
- 2 Benda / Materi, sifat sifat kegunaannya meliputi : Cair, Padat dan gas
- 3 Energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana

Dalam pembelajaran IPA materi Pesawat Sederhana mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP), Disamping itu juga dibutuhkan kreatifitas seorang Pendidik dalam menerapkan strategi pembelajaran yang mengacu pada perilaku dan proses berfikir Siswa serta dari lingkungan yang bagaimana Siswa itu bertempat tinggal. Penggunaan strategi

¹ E. Mulyasa,, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian guru dan kepala sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara 2009). Hlm. 133

pembelajaran harus menyesuaikan dengan materi yang akan dipelajari baik model maupun model pembelajaran agar Siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal dan bisa mencapai KKM yang ditetapkan.

Sebagaimana pembelajaran Ilmu pengetahuan alam Materi Pesawat Sederhana yang terjadi kurang mengaplikasikan strategi pembelajaran. Strategi yang digunakan hanya sebatas pada model ceramah, Tanya jawab, dan pemberian tugas. Dengan kondisi tersebut Siswa kurang tertarik pada pelajaran IPA materi Pesawat Sederhana dan belum mampu mencapai tujuan Pembelajaran. Hal ini terbukti dengan :

1. Kurangnya variasi dalam pelaksanaan pembelajaran IPA materi Pesawat Sederhana sehingga Siswa merasa bosan dan malas mempelajari IPA materi Pesawat Sederhana
2. Guru hanya menggunakan model pembelajaran ceramah.
3. Belum memanfaatkan sumber belajar dari pengalaman siswa.
4. Rendahnya peran aktif Siswa dalam proses belajar mengajar.
5. Banyaknya mata pelajaran yang harus dipelajari oleh Siswa baik yang agama maupun yang umum sedangkan alokasi waktunya kurang.
6. Cukup banyak Peserta didik yang kurang suka pada IPA materi Pesawat Sederhana
7. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya.
8. Tingkat pendidikan orang tua yang masih rendah dan orientasi yang menuju ke jenjang kerja merantau ke luar Jawa.
9. Kurangnya media yang nyata dalam proses belajar mengajar sehingga tidak mampu mencapai tujuan pembelajaran serta KKM sekolah yaitu 7.0.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka Model pembelajaran Jigsaw dalam pembelajaran IPA materi Pesawat Sederhana merupakan salah satu model pembelajaran yang mampu melatih Siswa untuk saling bekerja sama dalam memecahkan masalah dan Siswa dapat berfikir secara aktif dan kreatif dalam mengembangkan ide – ide yang dimiliki agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pada pembelajaran ini pendidik dapat membantu Siswa terlibat secara

aktif berinteraksi dengan anggota kelompoknya, supaya Siswa sadar perlunya belajar untuk berfikir, menyelesaikan masalah dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan peserta didik². dengan demikian, Siswa menjadi lebih kritis dalam memecahkan masalah serta lebih leluasa dalam melakukan eksplorasi yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Permasalahan

Dalam relevansi dengan judul skripsi tersebut, penulis membuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar IPA Materi Pesawat Sederhana di MI Miftahul Huda 3 Turirejo Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun pelajaran 2010 / 2011 ?
2. Bagaimana penggunaan Model *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana di MI Miftahul Huda 3 Turirejo Kecamatan Demak Kabupaten Demak tahun pelajaran 2010 / 2011 ?
3. Apakah ada peningkatan hasil belajar IPA Peserta didik kelas V Materi Pesawat Sederhana dengan menggunakan Model *Jigsaw* di MI Miftahul Huda 3 Turirejo Kecamatan Demak Kabupaten Demak tahun pelajaran 2010 / 2011

C. Tujuan dan manfaat Penelitian Tindakan Kelas

1. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti pada penelitian tindakan kelas kali ini adalah sebagai berikut:

² Robert E. Slavin *Cooperative Learning Teory, riset dan Praktik*, terj. Nurulita yusron, (Bandung: Nusa Media,2009),hlm.5.

- a. Untuk mengetahui hasil belajar ipa materi pesawat sederhana dan pembagiannya pada semester II tahun pelajaran 2010 /2011 Siswa kelas V di MI Miftahul Huda 03 Turirejo Kecamatan Demak Kabupaten Demak.
- b. Untuk mengetahui penggunaan model pembelajara Jigsaw pokok bahasan pesawat sederhana dan pembagiannya pada semester II tahun pelajaran 2010 /2011 Siswa kelas V di MI Miftahul Huda 03 Turirejo Kecamatan Demak Kabupaten Demak.
- c. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ipa pesawat sederhana dan pembagiannya dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw pada semester II tahun pelajaran 2010 /2011 Siswa kelas V di MI Miftahul Huda 03 Turirejo Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

2. Manfaat Penelitian

Sebagaimana idealnya suatu karya ilmiah,maka hasil penelitian akan memberikan manfaat.sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagaimana di sebutkan diatas,maka hasil penelitian ini diharapkan akan dapat membawa manfaat yang realistik.

Dalam penelitian yang dilakukan ini,akanmembawa manfaat baik secara teoritis maupun Praktis, manfaat teoritis yang akan diperoleh anantara lain :

a. Fakultas Tarbiyah

1. Sebagai salah satu bahan informasi bagi mahasiswa,khususnya mahasiswa jurusan PAI IAIN Semarang. Sebagai calon pendidik yang nantinya akan mendidik sisiwa siswinya agar dapat memberikan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswanya,terutama dalam pembelajaran ipa sehingga menunjang peningkatan hasil belajar siswa,sehingga akan meningkatkan keberhasilannya .
2. Sebagai bahan masukan bagi para calon pendidik yang nantinya akan menerapkan model model pembelajaran dan menunjang aktifitas pembelajaran da hasil belajar siswa.

3. Sebagai bahan kontribusi dan pertimbangan pada penelitian – penelitian berikutnya yang membahas tentang hasil belajar ipa siswa dan pendekatan Jigsaw pokok bahasan pesawat sederhana dan pembagiannya.
4. Hasil penelitian ini akan memberikan masukan kepada jurusan PAI IAIN Semarang. untuk menambah bahan pustaka.

Sedangkan manfaat praktis dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain :

1. Siswa
 - a. Siswa dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal terutama dapat mencapai nilai ketuntasan maksimal.
 - b. Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran terutama dalam pelajaran ipa materi pesawat sederhana.
 - c. Mendorong siswa untuk berani mengeluarkan pendapat dan menggali ilmu pengetahuan melalui pengalaman serta berdiskusi dengan temannya.
 - d. Meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal – soal yang berkaitan dengan kehidupan nyata.
2. pendidik
 - a. Untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil pembelajaran pada bidang studi IPA materi Pesawat sederhana
 - b. Membantu pendidik dalam proses pembelajaran sehingga Peserta didik tidak merasa bosan karena hanya menggunakan model yang hanya bersumber pada seorang pendidik
 - c. Memperbaiki model atau strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran
 - d. Meningkatkan kreatifitas seorang pendidik dan mengevaluasi pembelajaran yang dilaksanakannya dengan model model pembelajaran yang telah ada.
3. Teman sejawat / pendidik lain

- a. Dapat meningkatkan pemahaman mengenai penelitian tindakan kelas.
 - b. Dapat menumbuh kembangkan motivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas.
 - c. Dapat menambah khasanah model pembelajaran kepada pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.
 - d. Sebagai bahan evaluasi dan pedoman pengelolaan pembelajaran kelas yang baik.
4. Sekolah
- a. Menciptakan iklim pendidikan yang kondusif di sekolah
 - b. Bahan evaluasi proses pembelajaran yang dilaksanakan pendidiknya.
 - c. Meningkatkan prestasi sekolah
 - d. Meningkatkan kualitas pemahaman siswa
5. Masyarakat / pemerhati pendidikan.
- a. Memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa adanya peningkatan keberhasilan dalam pelajaran ipa materi pesawat sederhana.
 - b. Memberikan gambaran kepada masyarakat serta pemerhati pendidikan akan kinerja pendidik yang semakin meningkat sehingga mereka merasa tidak rugi menyekolahkan anaknya pada sebuah lembaga pendidikan yang selalu menginovasi model serta media dalam proses pembelajaran.